

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dokumentasi keperawatan memainkan peran krusial dalam praktik keperawatan, diakui sebagai indikator penting mutu layanan keperawatan. Seperti yang dinyatakan dalam jurnal Maria Paula Marla Nahak (2023), kualitas dokumentasi asuhan keperawatan yang tidak memadai dapat berdampak negatif pada keselamatan pasien dan kontinuitas layanan. Literatur sebelumnya juga mengungkapkan bahwa dokumentasi yang tidak optimal dapat menyebabkan ketidaklengkapan informasi kesehatan, yang pada akhirnya membahayakan pasien (Gettel et al., 2018).

Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) RI Nomor HK.01.07/MENKES/425/2020 tentang standar profesi perawat menyebutkan bahwa daftar diagnosis keperawatan harus mengacu pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), dan daftar keterampilan berisikan intervensi keperawatan yang mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) (Awaliyani, Pranatha, & Wulan, 2021). Standar ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas perawat dengan memberikan asuhan keperawatan yang tepat, seragam secara nasional, peka budaya, dan terukur mutunya (Purnamasari, 2022).

Pada Penelitian sebelumnya yg dilakukan oleh Jaya et al tahun 2019 menunjukkan bahwa 75% dokumentasi pengkajian belum lengkap, dan hal ini sejalan dengan temuan Hellesø dan Ruland pada tahun 2001, serta Blair dan Smith di tahun 2012, yang menyatakan bahwa kualitas dokumentasi asuhan keperawatan masih belum memenuhi standar optimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rezkiki pada tahun 2022 di RSUD M. Natsir Solok menunjukkan hasil penerapan 3S (SDKI, SIKI,

SLKI) pada perawat ditemukan 0% perawat belum mendokumentasikan asuhan keperawatan dengan 3S (SDKI, SLKI dan SIKI) dikarenakan pendokumentasian asuhan keperawatan masih menggunakan NANDA, NIC dan NOC (Rezkiki et al, 2022). Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ananda RSUP Dr. M. Djamil Padang tentang penerapan SDKI, SLKI, dan SIKI dalam asuhan keperawatan menunjukkan hasil 7 perawat memiliki pengetahuan kurang (44%) dalam penerapan 3S (SDKI, SLKI dan SIKI), hasil wawancara yang dilakukan kepada perawat di Ruangan Interne diperoleh bahwa pendokumentasian keperawatan melalui SDKI, SLKI, dan SIKI belum berjalan optimal (Ananda et al., 2022).

Masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan mendalam tentang 3S (SDKI, SLKI, SIKI) serta penerapannya dalam konteks klinis. Kurikulum yang mungkin belum memadai dan kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai penerapan praktis dari standar-standar tersebut berkontribusi terhadap masalah ini (Sari & Rahmawati, 2020). Ketidakmampuan dalam menyusun dokumentasi yang akurat dapat berdampak pada kualitas perawatan pasien dan efektivitas intervensi keperawatan, sehingga penting untuk mengatasi masalah ini (Kim & Lee, 2022).

Preliminary study yang dilakukan terhadap salah satu dosen di Universitas Strada Indonesia menunjukkan bahwa penerapan asuhan keperawatan berbasis 3S (sdki,slki,siki) belum terlaksana secara menyeluruh. Hasil evaluasi dan ujian menunjukkan bahwa banyak mahasiswa memperoleh nilai di bawah 70, bahkan hingga 65. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan pemahaman mahasiswa dalam pendokumentasian dan penentuan diagnosis.

Penelitian ini akan berfokus pada 42 mahasiswa semester 5, dengan tujuan mengevaluasi pemahaman mereka tentang 3S serta hubungannya dengan keterampilan dokumentasi keperawatan. Mahasiswa semester 5 dipilih karena mereka berada pada tahap yang

tepat dalam kurikulum, di mana mereka sudah menerima teori dasar keperawatan, termasuk dokumentasi asuhan keperawatan, namun belum sepenuhnya terjun dalam praktik klinis yang lebih kompleks. Pada tahap ini, kemampuan mereka dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan dapat diuji secara optimal. Selain itu, mahasiswa semester 5 sudah mendapatkan cukup teori mengenai Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), namun masih perlu peningkatan dalam praktik penerapan.

Penelitian ini juga berfungsi untuk mengidentifikasi solusi yang diperlukan, seperti peningkatan kurikulum dan pelatihan terkait 3S (SDKI, SLKI, SIKI), serta mengintegrasikan modul khusus tentang 3S ke dalam kurikulum (Wahyuni & Setyawan, 2021). Dengan fokus pada semester 5, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai kesiapan mahasiswa untuk menerapkan standar-standar tersebut sebelum memasuki tahap praktik klinis yang lebih lanjut.

Urgensi dari penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk memastikan bahwa mahasiswa keperawatan khususnya pada semester 5 memiliki pemahaman dan keterampilan memadai dalam dokumentasi keperawatan. Dengan memperbaiki pengetahuan dan keterampilan mahasiswa melalui penelitian ini, diharapkan praktik dokumentasi keperawatan akan meningkat, mendukung hasil perawatan yang lebih baik, dan pengelolaan data medis yang lebih efektif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu : Bagaimana pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang 3S SDKI, SLKI, dan SIKI terhadap keterampilan mereka dalam melakukan dokumentasi keperawatan di Universitas Strada Indonesia Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk menganalisis pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) serta hubungannya dengan keterampilan dokumentasi keperawatan di Universitas Strada Indonesia Kota Kediri.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) di Universitas Strada Indonesia Kota Kediri.
2. Mengidentifikasi keterampilan dokumentasi keperawatan di Universitas Strada Indonesia Kota Kediri.
3. Menganalisis pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia SDKI terhadap keterampilan dokumentasi keperawatan di Universitas Strada Indonesia Kota Kediri.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam beberapa aspek penting. Pertama, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dengan keterampilan dokumentasi keperawatan mereka. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan metode pengajaran dan kurikulum yang lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi dokumentasi keperawatan. Terakhir, penelitian ini juga dapat berkontribusi pada evaluasi dan peningkatan standar pendidikan keperawatan di Indonesia, sehingga mampu

menghasilkan tenaga keperawatan yang lebih kompeten dan profesional dalam melakukan dokumentasi sesuai standar yang telah ditetapkan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya :

a. Bagi Responden

Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa mengenai pentingnya dokumentasi keperawatan yang sesuai dengan standar SDKI, SLKI, dan SIKI. Dengan wawasan yang lebih mendalam tentang standar-standar tersebut, mahasiswa diharapkan dapat lebih mudah mengidentifikasi kekurangan dalam praktik dokumentasi mereka dan memperoleh arahan yang jelas untuk perbaikan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dokumentasi keperawatan mahasiswa, sehingga mereka menjadi lebih siap dan kompeten dalam menghadapi praktik keperawatan yang sesungguhnya.

b. Bagi Lahan Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga untuk perbaikan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan dokumentasi keperawatan. Dengan temuan yang diperoleh, diharapkan institusi pendidikan keperawatan dapat mengembangkan program pelatihan dan workshop yang lebih terfokus pada standar SDKI, SLKI, dan SIKI. Hal ini akan mendukung peningkatan kualitas pendidikan keperawatan di institusi tersebut, memastikan bahwa para mahasiswa lulus dengan kompetensi dokumentasi yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan dalam praktik keperawatan yang sebenarnya.

c. Bagi peneliti lain

Peneliti lain dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dan data empiris yang berguna bagi peneliti lain dalam penelitian lanjutan terkait dokumentasi keperawatan. Penelitian ini juga dapat

menjadi acuan untuk studi serupa di berbagai institusi pendidikan keperawatan di Indonesia maupun secara internasional. Selain itu, hasil penelitian ini akan memperluas wawasan peneliti lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan dokumentasi keperawatan serta menyediakan wawasan tentang cara-cara efektif untuk meningkatkan kompetensi ini. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dan praktik dalam bidang keperawatan secara lebih luas.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai "Analisis Pengetahuan Mahasiswa Tentang 3S (SDKI,SLKI,SIKI) Terhadap Keterampilan Dokumentasi Keperawatan" pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu:

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil	Perbedaan Penelitian
				Independen	Dependen				
1	Prasetyo, A., et al., 2023	Integration of Nursing Information Systems in Education	Journal of Nursing Education and Practice	Pengetahuan tentang SDKI, SLKI, SIKI	Keterampilan Dokumentasi Keperawatan	Kuantitatif, Deskriptif	Random Sampling	Pengetahuan yang lebih baik tentang 3S meningkatkan keterampilan dokumentasi keperawatan mahasiswa secara signifikan.	Fokus pada integrasi sistem informasi dalam pendidikan keperawatan, bukan hanya pada pengetahuan mahasiswa
2	Putri, R., & Rahmawati, A., 2022	The Effect of Structured Feedback on Nursing Students' Documentation Skills	International Journal of Nursing Studies	Pengetahuan tentang SDKI, SLKI, SIKI	Keterampilan Dokumentasi Keperawatan	Kuantitatif Eksperimental	Stratified Random Sampling	Umpan balik terstruktur secara signifikan meningkatkan keterampilan dokumentasi keperawatan	Meneliti efek umpan balik terstruktur, sementara penelitian saya fokus pada pengetahuan tentang 3S..
3	Susanti, E., et al., 2023	Curriculum Revision and Its Impact on Nursing Documentation Competency	Nursing and Health Sciences Journal	Pengetahuan tentang SDKI, SLKI, SIKI	Keterampilan Dokumentasi Mahasiswa	Kuantitatif Kausal	Stratified Sampling	Pemahaman yang baik meningkatkan kualitas dokumentasi	revisi kurikulum dan bukan hanya analisis pengetahuan mahasiswa tentang 3S dan keterampilan dokumentasi.

Tabel 1,1 penelitian yg dilakukan oleh peneliti sebelumnya.